

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sektor industri kecil merupakan salah satu bagian dari strategi alternatif dalam mendukung pengembangan perekonomian jangka panjang di Indonesia. Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan industri kecil dan kerajinan rakyat yang jika dilihat dari kehadirannya jauh lebih dahulu dibandingkan industri manufaktur ataupun industri modern. Dalam konteks yang lebih luas lagi bahwa dengan keberadaan industri kecil dapat memberikan kontribusi penting bagi pertumbuhan pembangunan nasional. Berkembangnya industri kecil akan mampu mewujudkan tujuan dari pemerintah yaitu perluasan kesempatan kerja, peningkatan partisipasi bagi golongan ekonomi lemah dan penyebaran kegiatan usaha dengan memanfaatkan potensi yang ada.

Indonesia merupakan negara yang melimpah akan kekayaan alamnya, namun untuk memanfaatkan hal tersebut Indonesia belum mampu memaksimalkannya, oleh karenanya masyarakat dituntut untuk mengembangkan kemampuan serta potensi yang tersedia sehingga kebutuhan mereka dapat terpenuhi. Salah satu jenis usaha yang berkembang di masyarakat yaitu industri rumahan. Pada dasarnya industri rumahan dimiliki perseorangan yang dikelola sendiri oleh pemiliknya dan dalam skala kecil. Industri merupakan suatu proses kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang mempunyai nilai tambah guna memperoleh keuntungan.

Hukum industri sendiri telah diatur dalam Undang-Undang nomor 3 Tahun 2014 bahwa perindustrian didefinisikan seluruh kegiatan ekonomi dimana didalamnya terdapat aktivitas mengolah dan memanfaatkan bahan baku sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah.² Selanjutnya, hasil dari sebuah industri tersebut diharapkan membawa perubahan dalam kehidupan perekonomian masyarakat yang berlanjut dan lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

Kesejahteraan ekonomi merupakan persoalan yang penting karena semua manusia pasti memiliki keinginan untuk hidup sejahtera baik itu lahir maupun batin. Namun pada hakikatnya, tidak selamanya kehidupan yang dijalani oleh manusia dalam kondisi sejahtera. Tuntutan kebutuhan ekonomi membuat sebagian kalangan selalu berusaha mencari cara agar tetap sejahtera. Mulai dari bekerja kasar seperti buruh atau sejenisnya sampai bekerja kantoran yang gajinya besar. Kesejahteraan sendiri dapat diartikan sebagai kondisi dimana seseorang mampu memenuhi kebutuhan pokok meliputi kebutuhan akan sandang, papan, pangan serta kesempatan melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai guna menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.

Salah satu usaha dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan adanya home industri. Home industri atau bisa disebut industri rumahan merupakan suatu unit usaha dalam skala kecil yang

²Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian, <https://kemenperin.go.id>, 5 Januari 2022 Pukul 09.48

bergerak di bidang tertentu. Sederhananya bahwa home industri merupakan sebuah usaha rumahan yang mana didalamnya terdapat kegiatan memproduksi suatu bahan mentah menjadi bahan jadi yang memiliki nilai tambah.³ Usaha ini merupakan salah satu usaha yang banyak diminati oleh masyarakat, terutama kalangan ibu-ibu rumah tangga dengan berbagai alasan dari bisa menambah penghasilan dan pada umumnya kegiatan usaha ini bisa dilakukan di rumah yang dijadikan sebagai tempat usaha. Meskipun usaha ini bergerak dalam skala kecil namun kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung memberikan dampak positif yaitu dengan terbukanya lapangan pekerjaan karena para karyawan pada umumnya diambil dari beberapa orang tetangga atau kerabat dekat yang dirasa memiliki kemampuan sesuai dengan usaha home industri yang dijalankan.⁴

Dalam pandangan Islam bekerja dan berusaha untuk mendapatkan suatu kesejahteraan serta mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat merupakan salah satu perintah yang dianjurkan. Sebagaimana firman Allah yang memerintahkan kita untuk bekerja dan berusaha yang terdapat dalam surat Al-Jumuah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

Artinya : “Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”. (QS. Al Jumuah : 10)⁵

³ Kiki Joesyiana, Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Di Kota Pekanbaru, *Jurnal Valuta*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2017, hlm 163.

⁴ Sumartini dan Susilawati, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, Vol 3, No 3 Tahun 2020, hlm 49.

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Qur'an Kemenag*, <https://quran.kemenag.go.id>, 5 Januari 2022, Pukul 21.28 WIB.

Dari terjemahan ayat diatas dimaksudkan bahwa Allah SWT telah memerintahkan manusia untuk bekerja dan berusaha dalam mencari rezeki. Rezeki yang dihalalkan dan baik menurut ajaran agama Islam. Dalam berusaha umat muslim hendaknya mengingat Allah sebanyak-banyaknya serta menghindari dari transaksi yang curang dan perbuatan dosa lainnya.

Islam telah menganjurkan kepada umat muslim supaya menjalankan sistem ekonomi sesuai dengan aturannya, yang berarti perbuatan atau kegiatan usaha yang dilaksanakan harus sesuai dengan prinsip syariah. Dalam menjalankan kegiatan usahanya pelaku industri juga diharapkan mampu mengelola dan mengembangkan industri secara profesional sesuai peraturan ekonomi Islam agar terhindar dari sistem penjualan kapitalis, karena setiap aktivitas ekonomi yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah dilakukan dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat.⁶

Indonesia negara berkembang yang pembangunan ekonominya ditujukan untuk menciptakan kesejahteraan, keadilan dan kemakmuran bagi masyarakat. Kegiatan pembangunan ekonomi merupakan suatu usaha untuk meningkatkan daya taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan mudah terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada. Melihat dominasi persebaran kemiskinan lebih banyak berada di desa-desa yang disebabkan

⁶ Arief Subhan, *Islam Untuk Kesejahteraan Rakyat*, (Jakarta : Perdana Media, 2016), hlm. 3-4.

terbatasnya lapangan pekerjaan di satu sisi dan sekaligus ketidakmampuan masyarakat menjadikan sumber daya alam yang ada sebagai sebuah peluang usaha.

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu daerah yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Secara keseluruhan memiliki wilayah dengan luas 1.055.65 Km² atau sekitar 2,2% dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur yang terdiri atas 19 kecamatan dan 257 desa dengan jumlah penduduk mencapai 1.043.282 jiwa pada tahun 2020. Dengan batas administrasi Kabupaten Tulungagung yaitu sebelah utara Kabupaten Kediri, Nganjuk dan Blitar, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Blitar, sebelah selatan Samudra Hindia dan sebelah barat Kabupaten Trenggalek dan Ponorogo. Dimana setiap daerah ini telah memiliki ribuan pelaku industri kecil yang tersebar di berbagai kecamatan maupun desa dengan ragam produk komoditas yang berbeda-beda dan memiliki ciri khas masing-masing.⁷

⁷ Data Industri Kecil Tulungagung, diakses melalui <https://disperindag.tulungagung.go.id>, 8 Januari 2022, Pukul 19.00 WIB.

Tabel 1.1
Beberapa data home industri di Kabupaten Tulungagung

No.	Nama Home industri	Produksi
1	Dua Merpati	Kacang asin
2	Argosari	Keripik pisang
3	Fatma Kue	Kue basah
4	Purwadi	Kerupuk Pati
5	Jaya Kusuma	Keripik Gadung
6	Mandiri Jaya	Roti Kering
7	Dua Kelapa	Krupuk Gambir
8	Makmur Jaya	Emping Melinjo
9	UD Vita Abadi	Kue bakpia
10	Prandika Wijaya	Keripik singkong
11	CV Indoprima perkasa	Kacang Atom
12	Kresna Mulya	Gipang
13	Nusa Jaya	Kacang Shanghai
14	UD Lestari	Krupuk Rambak
15	Jaya Mulya	Keripik Tempe

*Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Tulungagung Tahun 2020*

Salah satu home industri yang ada di Kabupaten Tulungagung yaitu keripik tempe Jaya Mulya tepatnya berada di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Industri ini bergerak di bidang usaha makanan berupa olahan keripik tempe yang di didirikan oleh Candra Miftakhul Huda. Home industri keripik tempe ini sudah berdiri kurang lebih enam tahun dan termasuk usaha yang pertama kali berdiri di antara usaha sejenis lainnya, yang berkembang hingga sekarang telah memiliki kurang lebih tiga puluh lima karyawan dengan tugas masing-masing, dimana sebagian besar karyawan berasal dari masyarakat sekitar industri.

Tujuan didirikannya usaha ini selain mencari keuntungan dan memperbaiki ekonomi, juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar atau karyawan karena dengan adanya home industri ini

mampu membuka peluang dalam terciptanya lapangan pekerjaan yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga karyawan.

Tabel 1.2
Tenaga Kerja Produsen Keripik Tempe Jaya Mulya

No.	Bagian Kerja	Jumlah Tenaga Kerja
1	Pembuat Tempe Biasa	3
2	Pembuat Tempe Menjes	2
3	Pemotongan	3
4	Penggorengan	23
5	Pengemasan	4
Total		35

Sumber : Hasil wawancara dengan pemilik home industri keripik tempe Jaya Mulya Tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa keberadaan home industri memberikan dampak positif yaitu dalam hal terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar industri. Dengan adanya home industri ini juga akan lebih mengurangi jumlah angka pengangguran dan akan meningkatkan pendapatan yang nantinya akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bangunjaya Kabupaten Tulungagung.

Penjualan produk keripik tempe ini telah dikirim ke beberapa daerah baik memenuhi permintaan dalam kota maupun luar kota seperti Blitar, Malang, Mojokerto dan Bali. Sedangkan untuk permintaan produk yang berada di daerah luar kota pihak bersangkutan langsung mengambilnya di tempat, sedangkan untuk pendistribusian produk di wilayah Tulungagung dilakukan dengan cara langsung diantar ke toko-toko yang bersangkutan. Dari saat awal berdiri hingga sekarang ini keripik tempe Jaya Mulya sudah menyediakan dua varian rasa yaitu keripik tempe biasa dan keripik tempe menjes. Dalam kurun

waktu lima tahun terakhir jumlah kedelai yang dihabiskan untuk pembuatan keripik tempe sebagai berikut :

Tabel 1.3
Data jumlah kapasitas penggunaan kedelai per tahun pada Home Industri Keripik Tempe Jaya Mulya

No.	Tahun	Jumlah kedelai (kg)
1	2017	84.000 kg
2	2018	110.000 kg
3	2019	125.000 kg
4	2020	120.000 kg
5	2021	128.000 kg

Sumber : Hasil wawancara dengan pemilik home industri keripik tempe Jaya Mulya Tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.3 diatas menunjukkan peningkatan setiap tahunnya yang berdampak pada jumlah pendapatan home industri tersebut dan penghasilan yang diperoleh karyawan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Industri di pedesaan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam artian dengan keberadaan sebuah industri maka dapat mengurangi tingkat kemiskinan atau diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan untuk taraf hidup yang lebih baik maupun yang bermutu. Dengan adanya industri kecil ini pendapatan keluarga bisa meningkat serta peluang terbukanya lapangan pekerjaan, dengan kata lain masyarakat yang biasanya hanya mengandalkan perekonomian dari sektor pertanian bahkan yang belum memiliki pekerjaan dengan adanya industri kecil dapat memberikan pekerjaan sampingan hingga dapat dijadikan sumber pendapatan utama terutama masyarakat sekitar industri. Maka keberadaan home industri yang berkelanjutan dapat memberikan andil besar sekaligus dapat dijadikan sektor

usaha yang menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi di suatu desa khususnya dan negara pada umumnya.⁸

Dalam hakikatnya ekonomi Islam merupakan sistem yang berorientasi pada *rahmatan lil'alamin* yakni suatu sistem perekonomian yang menjadi rahmat bagi seluruh alam. Namun dalam pelaksanaannya, masyarakat masih hanya mengenal ekonomi Islam dalam ruang lingkup yang sempit. Padahal ekonomi Islam juga mencakup berbagai bidang sektor riil seperti perdagangan, pertanian, industri kecil, usaha rumah makan yang termasuk bagian dari ekonomi Islam. Manusia sebagai khalifah di bumi ditugaskan untuk membangun dan memanfaatkan bumi seoptimal mungkin.⁹

Alasan peneliti memilih objek penelitian di home industri keripik tempe Jaya Mulya ini dikarenakan menurut peneliti hal ini menarik untuk diteliti yaitu berkaitan dengan masalah kesejahteraan ekonomi masyarakat. Selain itu alasan peneliti memilih judul ini karena semakin banyaknya tingkat pengangguran yang terjadi di masyarakat akibat terbatasnya kesediaan akan lapangan pekerjaan sedangkan kebutuhan yang harus mereka penuhi juga semakin meningkat, oleh karenanya diperlukannya suatu lapangan pekerjaan guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, juga tentang peran yang dilakukan oleh home industri keripik tempe Jaya Mulya apakah sudah sesuai dengan syariat Islam dalam kegiatan ekonominya atau belum. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang dituangkan

⁸ Felicia Yolanda dan Jojok Dwiridotjahjono, "Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Antena HDF Surabaya", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Vol. 16 No. 1, Surabaya Tahun 2021, hlm.231.

⁹ Muchlis, *Bisnis Syariah*, (Yogyakarta : YKPN, 2007), hlm 148.

dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Peran Home Industri Keripik Tempe Jaya Mulya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Perspektif Ekonomi Islam”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menetapkan fokus penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Adapun fokus dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan home industri keripik tempe Jaya Mulya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung ?
2. Bagaimana tinjauan perspektif ekonomi Islam terhadap peran home industri keripik tempe Jaya Mulya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peranan home industri keripik tempe Jaya Mulya yang dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan tinjauan perspektif ekonomi Islam terhadap peran home industri keripik tempe Jaya Mulya dalam meningkatkan kesejahteraan

ekonomi masyarakat sekitar di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel
Kabupaten Tulungagung

D. Identifikasi Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih mendalam, terarah dan sempurna maka peneliti memandang permasalahan yang diangkat perlu dibatasi. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti secara terfokus terkait bagaimana peranan home industri keripik tempe Jaya Mulya dalam meningkatkan kesejahteraan serta tinjauan perspektif ekonomi Islam terhadap peran home industri keripik tempe Jaya Mulya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan informasi dan memberikan manfaat untuk semua pihak. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai masukan atau referensi tambahan dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan, khususnya pada bidang ekonomi yakni terkait peran home industri keripik tempe Jaya Mulya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai tambahan referensi penelitian terbaru serta sebagai arsip kebendaharaan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi pemerintah Desa

Diharapkan dengan hasil penelitian ini mampu menjadi masukan bagi pemerintah Desa di seluruh Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya bahwa setiap desa memiliki potensinya masing-masing yang apabila dimanfaatkan dan dikembangkan secara optimal, salah satunya di bidang usaha ekonomi produktif guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desanya.

c. Bagi masyarakat

Diharapkan dengan hasil penelitian ini mampu memberikan informasi yang penting yang mampu membawa kehidupan masyarakat menjadi lebih baik lagi.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi/bahan tambahan informasi bagi penulis selanjutnya untuk mengkaji bidang yang sama dengan objek yang berbeda.

F. Penegasan Istilah

Untuk lebih memudahkan dalam pemahaman judul penelitian, penulis mendeskripsikan beberapa istilah yang terdapat dalam judul yakni meliputi :

1. Definisi Konseptual

Definisi konsep yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian yaitu :

a. Peran

Peran adalah perilaku tindakan yang diharapkan oleh sekelompok orang atau lingkungan untuk dilakukan oleh individu, organisasi, kelompok atau lembaga yang karena kedudukan (status) yang dimilikinya akan memberikan pengaruh atau dampak pada seseorang atau masyarakat lingkungan tersebut.¹⁰

b. Home Industri

Merupakan suatu unit usaha/perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Biasanya usaha ini milik perorangan yang menggunakan rumah pribadi sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan.¹¹

c. Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan ialah suatu keadaan dimana seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan secara materi, jasmani ataupun rohani serta jiwa sosial yang kuat sehingga mampu merasakan kehidupan yang layak dan cukup.¹²

¹⁰ Muzakir, "Peran Mukim Dalam Memperkuat Kearifan Lokal Di Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP* Vol. 2 No. 2, Tahun 2017, hlm 294.

¹¹ Diana, Nur laila, "Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di masa Pandemi Covid 19" *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, Vol 3 No. 2, Tahun 2020, hlm 237.

¹² Nur Zaman, dkk, *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat*, (Medan : Yayasan Kita Menulis,2021), hlm 28.

d. Masyarakat

Sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama.¹³ Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar industri yang bekerja sebagai karyawan di home industri keripik tempe Jaya Mulya.

e. Ekonomi Islam

Ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk dapat mencapai kesuksesan dalam hidup berdasarkan nilai Al-Qur'an dan sunnah.¹⁴

2. Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dalam penelitian yang berjudul “Peran Home Industri Keripik Tempe Jaya Mulya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Perspektif Ekonomi Islam” yaitu bagaimana peran home industri tersebut dalam membantu masyarakat sekitar dalam masalah ekonomi serta mengurangi pengangguran yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun dalam penulisan skripsi ini terdiri dari enam bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yang berbeda, namun tetap pada satu kesatuan

¹³ Donny Prasetyo, “Memahami Masyarakat dan Perspektifnya”, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol 1 No. 1 Tahun 2020, hlm 16.

¹⁴ Didi Suardi, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2020), hlm 44.

yang berkaitan dan saling melengkapi. Berikut garis besar dari sistematika penulisan skripsi yang akan dilakukan yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, identifikasi penelitian, manfaat penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memaparkan tentang beberapa teori-teori pendukung yang sesuai dengan pembahasan dalam bab ini juga membahas penelitian yang mencangkup dari kajian fokus pada hasil penelitian terdahulu, yang dapat dijadikan sebagai bahan analisa maupun perbandingan dalam membahas objek penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan mengenai metode penelitian untuk mendapatkan data maupun informasi. Didalamnya akan membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahap-tahap dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil temuan informasi selama proses penelitian. Dalam bab ini dipaparkan masalah yang muncul beserta jawaban atas permasalahan tersebut. Informasi berasal dari observasi maupun wawancara baik secara langsung maupun tidak dengan bersumber dari pihak

internal dan eksternal. Dalam bab ini disajikan informasi yang penyusunannya dilakukan setelah data temuan dianalisis.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang berisi Peran Home Industri Keripik Tempe Jaya Mulya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Perspektif Ekonomi Islam.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari peneliti yang ditujukan kepada semua pihak yang berkepentingan.

Bagian akhir laporan penelitian ini memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup peneliti.